

## FAKTOR-FAKTOR MOTIVASIONAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP LOYALITAS ANGGOTA OSIS

Farida Nuraini

Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Malang Jl. Semarang No. 5 Malang 65145  
Email: faridanrn@gmail.com

**Abstract:** This study aims to determine the factors of motivation and influence on the loyalty of OSIS members in SMAN Malang city. This study used a quantitative approach with a correlational multivariate design. The results showed that: (1) motivation factors are physiological, security, social, appreciation, and self-actualization; (2) loyalty factors of membership and duties; (3) physiological needs in the high category, high security needs in categories, high social needs in categories, the need for awards in the medium category, and self-actualization needs in the high category, (4) membership in the moderate category, and tasks in the high category; (5) there is influence of motivation to loyalty; simultaneously there is the influence of motivation factors on membership factors, partially motivation factors that affect the membership factor is the need for appreciation and self-actualization needs, simultaneously there is the influence of factors of motivation on the task factor, partially motivation factors that affect the task factor are social needs, reward needs, and self-actualization needs.

**Keywords:** motivation, OSIS members Loyalty

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor motivasi dan pengaruhnya terhadap loyalitas anggota OSIS di SMAN se-kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain correlational multivariate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) faktor-faktor motivasi yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri; (2) faktor-faktor loyalitas yaitu keanggotaan dan tugas; (3) kebutuhan fisiologis dalam kategori tinggi, kebutuhan keamanan dalam kategori tinggi, kebutuhan sosial dalam kategori tinggi, kebutuhan penghargaan dalam kategori sedang, dan kebutuhan aktualisasi diri dalam kategori tinggi, (4) keanggotaan dalam kategori sedang, dan tugas dalam kategori tinggi; (5) terdapat pengaruh motivasi terhadap loyalitas; secara simultan terdapat pengaruh faktor-faktor motivasi terhadap faktor keanggotaan, secara parsial faktor motivasi yang berpengaruh terhadap faktor keanggotaan adalah kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri, secara simultan terdapat pengaruh faktor-faktor motivasi terhadap faktor tugas, secara parsial faktor motivasi yang berpengaruh terhadap faktor tugas adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

**Kata Kunci:** motivasi, loyalitas anggota OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah sebuah tempat untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi peserta didik. Zulkarnain (2018) menjelaskan bahwa OSIS merupakan suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah menengah di Indonesia yaitu SMP dan SMA. OSIS beranggotakan seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS tersebut berada, serta diurus dan dikelola oleh para siswa

yang terpilih menjadi pengurus OSIS dengan bimbingan guru.

Asas OSIS adalah kekeluargaan dan kegotong royongan yang mengedepankan musyawarah mufakat dalam menjalankan roda organisasinya. OSIS berperan besar dalam menyediakan wahana aktualisasi dan ekspresi bebas para siswa sesuai dengan bakat dan potensi besarnya, baik berupa seni, olah raga, sains, jurnalistik, teknologi, sastra,

pramuka, keagamaan, dan lainnya. Oleh sebab itu, sekolah menyediakan guru sebagai dewan penasihat OSIS untuk membimbing berjalannya organisasi ini secara regular.

Peran OSIS tidak akan maksimal tanpa adanya loyalitas dari anggotanya. Menurut Hurriyati (2005), loyalitas merupakan komitmen anggota untuk bertahan berada di organisasi dan mengikuti kegiatan berulang secara konsisten di masa depan, meskipun ada sebuah pengaruh yang mengakibatkan perubahan perilaku. Loyalitas anggota berkaitan dengan partisipasi yang ditunjukkan oleh anggota. Pada kenyataannya tingkat loyalitas anggota OSIS masih belum maksimal. Mereka tidak mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan OSIS dengan antusias. Kebanyakan dari mereka mengikuti kegiatan OSIS disebabkan beberapa alasan saja.

Loyalitas yang ditunjukkan anggota OSIS juga dipengaruhi oleh motivasi. Sejalan penelitian Mehta (2010), salah satu faktor mendasar loyalitas adalah motivasi. Menurut Moorhead & Griffin (2013), motivasi adalah serangkaian dorongan yang berasal dari dalam diri individu dan mengakibatkan berperilaku tertentu. Hal ini menyebabkan seseorang mempunyai inisiatif sehingga peserta didik termotivasi melaksanakan kepentingan organisasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain terletak pada ruang lingkup penelitian yaitu anggota OSIS. Penelitian ini penting dilakukan karena penelitian ini tidak hanya mencari faktor-faktor motivasi saja tetapi juga akan dipaparkan pengaruh dari masing-masing faktor motivasi terhadap loyalitas anggota OSIS.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *correlational multivariate*. Teknik analisis yang digunakan adalah: analisis faktor; deskriptif; regresi; dan regresi ganda. Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kota Malang dengan jumlah populasi sebesar 3065 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan *purposive sampling*. Untuk mengetahui ukuran sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin (Darmawan, 2014) dan besar sampel yang diperoleh adalah 353 peserta didik. Teknik pengumpulan data

yang digunakan adalah penyebaran kuisioner berjenis tertutup.

## HASIL

Deskripsi tingkat motivasi anggota OSIS SMA Negeri se-Kota Malang akan dijabarkan masing-masing faktor motivasi yang dihasilkan, adalah sebagai berikut:

### Faktor Kebutuhan Fisiologis

Faktor kebutuhan fisiologis diukur dengan menggunakan 4 indikator yang terdiri dari: (1) Kecukupan pendukung makan/minum; (2) sarana dan prasarana memadai; (3) eksistensi gender, dan (4) imbalan yang didapatkan. Panjang kelas interval pada faktor kebutuhan fisiologis adalah 6.

Berdasarkan hasil analisis, persentase faktor kebutuhan fisiologis pada anggota OSIS dalam kategori 'tinggi', yakni sebesar 52,1% atau sebanyak 184 anggota.

### Faktor Kebutuhan Keamanan

Faktor kebutuhan keamanan terdiri dari 3 indikator yaitu: (1) keamanan fisik; (2) keamanan psikis; dan (3) keamanan lingkungan. Data faktor kebutuhan keamanan ini diperoleh dari angket yang berjumlah 6 item dengan 4 alternatif jawaban. Panjang kelas interval, pada faktor kebutuhan keamanan adalah 5.

Berdasarkan hasil analisis, persentase faktor kebutuhan keamanan pada anggota OSIS dalam kategori 'tinggi', yakni sebesar 64,9% atau sebanyak 229 anggota.

### Faktor Kebutuhan Sosial

Faktor kebutuhan sosial diukur dengan menggunakan 5 indikator yaitu: (1) kebutuhan akan rasa kasih sayang; (2) menjalin hubungan yang harmonis; (3) mendapat banyak teman; (4) memiliki tanggung jawab; dan (5) mampu mempengaruhi orang lain. Panjang kelas interval, pada faktor kebutuhan sosial adalah 8.

Berdasarkan hasil analisis, persentase faktor kebutuhan sosial pada anggota OSIS dalam kategori 'tinggi', yakni sebesar 71,1% atau sebanyak 251 anggota.

### Faktor Kebutuhan Penghargaan

Faktor kebutuhan penghargaan terdiri atas 3 indikator yaitu: (1) kebutuhan akan dihormati; (2) pengakuan dari organisasi; dan (3) dukungan

kebijakan organisasi. Panjang kelas interval pada faktor kebutuhan penghargaan adalah 7.

Berdasarkan hasil analisis, persentase faktor kebutuhan penghargaan pada anggota OSIS dalam kategori 'sedang', yakni sebesar 55,0% atau sebanyak 194 anggota.

#### **Faktor Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Faktor kebutuhan aktualisasi diri terdiri atas 3 indikator yaitu: (1) kesempatan meningkatkan potensi; (2) kemajuan organisasi; dan (3) keinginan organisasi. Panjang kelas interval pada faktor kebutuhan aktualisasi diri adalah 5.

Berdasarkan hasil analisis, persentase faktor kebutuhan aktualisasi diri pada anggota OSIS dalam kategori 'tinggi', yakni sebesar 75,1% atau sebanyak 265 anggota.

Deskripsi tingkat loyalitas Anggota OSIS SMA Negeri se-Kota Malang akan dijabarkan masing-masing faktor loyalitas yang dihasilkan, adalah sebagai berikut:

#### **Keanggotaan**

Faktor keanggotaan diukur dengan menggunakan 4 indikator yang terdiri dari: (1) konformitas keanggotaan; (2) diterima dalam organisasi; (3) ketaatan terhadap organisasi; dan (4) kejujuran dalam organisasi. Panjang kelas interval pada faktor keanggotaan adalah 4.

Berdasarkan hasil analisis, persentase faktor keanggotaan pada anggota OSIS dalam kategori 'sedang', yakni sebesar 59,5% atau sebanyak 210 anggota.

#### **Tugas**

Faktor tugas diukur dengan menggunakan 4 indikator yang terdiri dari: (1) pemanfaatan waktu; (2) penyelesaian tugas; (3) melaksanakan hasil keputusan organisasi; dan (4) pengabdian pada organisasi. Panjang kelas interval pada faktor tugas adalah 8.

Berdasarkan hasil analisis, persentase faktor tugas pada anggota OSIS dalam kategori 'tinggi', yakni sebesar 77,6% atau sebanyak 274 anggota.

#### **Pengaruh Faktor-Faktor Motivasi Terhadap Faktor Loyalitas Anggota OSIS di SMA Negeri Se-Kota Malang**

Deskripsi hasil penelitian ini diuji setelah dilakukan analisis faktor dengan pendekatan Principle Component Analysis.

#### **Pengaruh Motivasi Terhadap Loyalitas**

Analisis data menggunakan teknik regresi menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  pada taraf kepercayaan  $\alpha 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak (rejected). Berdasarkan ketentuan tersebut, maka motivasi mempunyai pengaruh terhadap loyalitas anggota OSIS di SMA Negeri se-Kota Malang. Koefisien determinan ( $R^2$ ) = 0,572 menjelaskan bahwa sumbangan efektif sebesar 57,2% dan 42,8% terdapat sumbangan lain dari luar motivasi.

#### **Pengaruh Faktor Kebutuhan Fisiologis, Keamanan, Sosial, Penghargaan dan Aktualisasi Diri Terhadap Faktor Loyalitas Keanggotaan**

Secara simultan faktor kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri berpengaruh terhadap faktor loyalitas keanggotaan anggota OSIS di SMA Negeri se-Kota Malang. Koefisien determinan ( $R^2$ ) = 0,488 menjelaskan bahwa sumbangan efektif sebesar 48,8% dan 51,2% terdapat sumbangan lain dari luar faktor-faktor motivasi yang turut memberikan kontribusi pada loyalitas anggota OSIS SMA Negeri se-Kota Malang. Faktor-faktor motivasi yang berpengaruh terhadap faktor loyalitas keanggotaan adalah faktor kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri.

#### **Pengaruh Faktor Kebutuhan Fisiologis, Keamanan, Sosial, Penghargaan dan Aktualisasi Diri Terhadap Faktor Loyalitas Tugas**

Secara simultan faktor motivasi kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan aktualisasi diri mempunyai pengaruh terhadap faktor loyalitas tugas loyalitas. Koefisien determinan ( $R^2$ ) = 0,540 menjelaskan bahwa sumbangan efektif sebesar 54% dan 46% terdapat sumbangan lain dari luar faktor motivasi kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan aktualisasi diri yang turut memberikan kontribusi pada loyalitas anggota OSIS SMA Negeri se-Kota Malang. Faktor-faktor motivasi yang berpengaruh terhadap faktor loyalitas tugas adalah faktor kebutuhan sosial, penghargaan dan aktualisasi diri.

## PEMBAHASAN

### Faktor-Faktor Motivasi Anggota OSIS di SMA Negeri se-Kota Malang

#### Faktor Kebutuhan Fisiologis

Menurut Siagian (2004), kebutuhan fisiologis merupakan paling mendasar. Menurut Amir (2017), kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi terlebih dahulu sebelum beranjak ke kebutuhan berikutnya. Hal ini berarti seorang individu akan melakukan apa saja demi terpenuhinya kebutuhan ini. Seorang individu akan tidak akan memenuhi kebutuhan lain sebelum kebutuhan fisiologis terpenuhi. Implikasinya dalam organisasi, peserta didik selaku anggota OSIS akan patuh dan taat terhadap perintah OSIS apabila dapat memenuhi kebutuhan fisiologisnya.

#### Faktor Kebutuhan Keamanan

Menurut Siagian (2004), kebutuhan keamanan dilihat dari berbagai aspek tidak hanya dalam arti keamanan fisik, tetapi juga harus melihat psikologis dan lingkungan. Mengingat pentingnya suatu keamanan dalam sebuah organisasi, kebutuhan keamanan ini sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini sesuai dengan Robbin dan Judge (2007) yang menyatakan bahwa kebutuhan keamanan meliputi rasa aman dilindungi dari bahaya fisik dan emosional. Sedangkan menurut Mustiningsih (2013), kebutuhan keamanan merupakan kebutuhan untuk stabilitas dan perlindungan dari ancaman. Implikasinya dalam dunia organisasi, anggota selalu membutuhkan rasa aman dalam organisasi yang menaunginya, dengan adanya rasa aman, anggota akan lebih nyaman berada dalam organisasi tersebut.

#### Faktor Kebutuhan Sosial

Menurut Amir (2017) kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk bersosialisasi. Sementara menurut Siagian (2004), manusia merupakan makhluk sosial. Sebagai anggota OSIS, peserta didik mempunyai berbagai kebutuhan yang berkisar pada pengakuan atas keberadaannya sebagai anggota dari organisasi tersebut. Alasan peserta didik aktif dalam kegiatan OSIS salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan sosialnya, dimana mereka membutuhkan rasa kasih sayang, menjalin hubungan yang harmonis, mendapatkan banyak teman, memiliki

tanggung jawab serta dapat memberi pengaruh untuk orang lain. Robbin dan Judge (2007), menyebutkan bahwa kebutuhan sosial terdiri atas rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan dan persahabatan. Pada dasarnya peserta didik membutuhkannya untuk mengembangkan potensi bakat dan minat.

#### Faktor Kebutuhan Penghargaan

Menurut Mustiningsih (2013), kebutuhan penghargaan adalah kebutuhan akan penghargaan pengakuan, status, dan sebagainya. Sejalan dengan pendapat Robbin dan Judge (2007), yang menyebutkan bahwa kebutuhan penghargaan meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu seperti: hormat diri, otonomi, dan pencapaian. Sementara faktor eksternal yaitu seperti: status, pengakuan, dan perhatian. Menurut Siagian (2004), harga diri merupakan salah satu ciri manusia. Karena keberadaan dan status seseorang biasanya dipandang sebagai pemenuhan hak seseorang, terutama anggota organisasi.

#### Faktor Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri menurut Robbin dan Judge (2007) adalah suatu keinginan untuk menjadi sesuai kemampuannya seperti: pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang, dan pemenuhan diri sendiri. Hal ini dapat dipahami bahwa kebutuhan ini adalah suatu kebutuhan untuk mengeluarkan segala potensi yang ada di dalam diri seseorang. Sesuai dengan pendapat Amir (2017), semua orang pada akhirnya harus mengeluarkan segala potensi yang ada dalam dirinya, seperti: ingin berkembang, sesuai dengan cita-cita diri terdalamnya. Hal tersebut tentunya dapat memberikan pengaruh yang lebih besar bagi organisasi.

### Faktor-Faktor Loyalitas Anggota OSIS di SMA Negeri Se-Kota Malang

Ada dua jenis faktor loyalitas yaitu: faktor keanggotaan dan faktor tugas. Berikut ini adalah pembahasan dari kedua faktor loyalitas yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

#### Faktor Keanggotaan

Menurut Darwis (2017), keanggotaan dalam organisasi sangat menentukan berjalan tidaknya suatu organisasi. Peran dari anggota organisasi menentukan dinamika organisasi dapat berjalan sesuai harapan atau tidak. Hal ini sesuai dengan pendapat Kleinig (2017) yang

menyebutkan bahwa loyalitas didorong sebagai aspek afiliasi atau keanggotaan dalam organisasi. Dapat disimpulkan bahwa organisasi sangat membutuhkan peran dari anggota organisasi. Karena peran anggota sangat menentukan tercapainya tujuan dari organisasi tersebut.

### **Faktor Tugas**

Loyalitas pada tugas merupakan suatu dorongan internal seseorang untuk tekun dalam melaksanakan tugasnya, berarti individu tersebut telah mengikat diri untuk bertanggungjawab pada tugasnya. Sesuai dengan pendapat Sutisna (2012), loyalitas pada tugas merupakan suatu dorongan dari dalam diri yang mendorong seseorang untuk rajin dalam menyelesaikan tugasnya walaupun banyak halangan dalam melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggungjawabnya. Loyalitas pada tugas perlu dimiliki oleh setiap anggota organisasi untuk menunjang keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Semakin loyal pada tugas semakin baik pula kinerja dalam organisasi.

### **Pengaruh Faktor Motivasi Terhadap Faktor Loyalitas Anggota OSIS di SMA Negeri Se-Kota Malang**

#### **Pengaruh Motivasi Terhadap Loyalitas**

Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis utama, ada pengaruh motivasi terhadap loyalitas anggota OSIS di SMA Negeri se-Kota Malang. Penelitian Simbolon (2015), ada pengaruh signifikan motivasi terhadap loyalitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh motivasi terhadap loyalitas. Menurut Mehta (2010), salah satu faktor yang mendasari loyalitas adalah motivasi. Peserta didik akan loyal apabila mereka mempunyai motivasi, dan sebaliknya peserta didik akan tidak loyal apabila mereka tidak mempunyai motivasi.

### **Pengaruh Faktor Motivasi Kebutuhan Fisiologis, Keamanan, Sosial, Penghargaan, dan Aktualisasi Diri Terhadap Faktor Loyalitas Keanggotaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi yang ada akan menghasilkan sikap loyal anggota OSIS di SMA Negeri se-Kota Malang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sisdawati (2016) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan motivasi terhadap loyalitas. Faktor-faktor motivasi yang berpengaruh terhadap faktor loyalitas anggota OSIS di SMA Negeri se-Kota Malang adalah

faktor kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri. Sedangkan ketiga faktor lainnya yaitu faktor kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, dan kebutuhan sosial tidak mempunyai pengaruh terhadap faktor loyalitas keanggotaan.

### **Pengaruh Faktor Motivasi Kebutuhan Fisiologis, Keamanan, Sosial, Penghargaan, dan Aktualisasi Diri Terhadap Faktor Loyalitas Tugas**

Hasil penelitian secara simultan ada pengaruh faktor motivasi kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri berpengaruh terhadap faktor loyalitas tugas anggota OSIS di SMA Negeri se-Kota Malang. Hal ini sesuai dengan penelitian Kusuma (2003), memberikan pengaruh signifikan secara simultan motivasi terhadap loyalitas. Faktor-faktor motivasi yang berpengaruh terhadap faktor loyalitas tugas anggota OSIS di SMA Negeri se-Kota Malang adalah faktor kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri. Sedangkan kedua faktor lainnya yaitu faktor kebutuhan fisiologis dan kebutuhan keamanan tidak mempunyai pengaruh terhadap faktor loyalitas tugas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kesimpulan penelitian sebagai berikut: (1) penelitian ini menghasilkan faktor-faktor motivasi anggota OSIS di SMA Negeri se-Kota Malang, yaitu (a) faktor kebutuhan fisiologis, (b) faktor kebutuhan keamanan, (c) faktor kebutuhan sosial, (d) faktor kebutuhan penghargaan, dan (e) faktor kebutuhan aktualisasi diri; (2) penelitian ini menghasilkan faktor-faktor loyalitas anggota OSIS di SMA Negeri se-Kota Malang, yaitu (a) faktor keanggotaan dan (b) faktor tugas; (3) tingkat motivasi anggota OSIS di SMA Negeri se-Kota Malang yaitu (a) faktor kebutuhan fisiologis dalam kategori tinggi, (b) faktor kebutuhan keamanan dalam kategori tinggi, (c) faktor kebutuhan sosial dalam kategori tinggi, (d) faktor kebutuhan penghargaan dalam kategori sedang, dan (e) faktor kebutuhan aktualisasi diri dalam kategori tinggi; (4) tingkat loyalitas anggota OSIS di SMA Negeri se-Kota Malang yaitu: (a) faktor keanggotaan dalam kategori sedang dan (b) faktor tugas dalam kategori tinggi; dan (5) pengaruh faktor motivasi terhadap

faktor loyalitas anggota OSIS di SMA Negeri se-Kota Malang: (a) terdapat pengaruh motivasi terhadap loyalitas, (b) secara simultan terdapat pengaruh faktor motivasi kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri berpengaruh terhadap faktor loyalitas keanggotaan, (c) secara parsial faktor-faktor motivasi yang berpengaruh terhadap faktor loyalitas adalah faktor kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri, (d) secara simultan terdapat pengaruh faktor motivasi kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri terdapat pengaruh yang signifikan terhadap faktor loyalitas tugas, (e) secara parsial faktor-faktor motivasi yang berpengaruh terhadap faktor loyalitas adalah faktor kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri.

### Saran

Saran yang diberikan yaitu: (1) bagi Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, dapat menjadi referensi bagi jurusan tentang faktor-faktor motivasi dan pengaruhnya terhadap loyalitas anggota OSIS; (2) bagi Kepala SMA Negeri se-Kota Malang, lebih selektif dalam menyetujui kegiatan yang diselenggarakan OSIS, selain itu juga dapat memberikan gambaran bahwa dengan aktif mengikuti kegiatan OSIS dapat memberikan manfaat yang berguna bagi dirinya maupun orang lain; (3) bagi Pembina OSIS SMA Negeri se-Kota Malang, lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan OSIS. Fungsi manajemen harus ditekankan dalam mengelola OSIS, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/penilaian; (4) bagi Ketua OSIS SMA Negeri se-Kota Malang, lebih mengakomodasi aspirasi anggota OSIS serta memberikan persuasi positif untuk aktif mengikuti kegiatan OSIS, sehingga bakat dan minat peserta didik dapat terpenuhi; dan (5) bagi peneliti lain, subjek penelitian ini hanya di lingkup peserta didik, diharapkan peneliti lain dapat meneliti dengan subjek yang lebih kompleks lagi, seperti guru, tenaga kependidikan, dan ruang lingkup pendidikan lain terkait motivasi dan loyalitas.

### DAFTAR RUJUKAN

- Amir, M. T. 2017. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Darmawan, D. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darwis, R. 2017. Pentingnya Peran Anggota dalam Organisasi, (Online), (<https://prezi.com/1wpczykasz/pentingnya-peran-anggota-dalam-organisasi/>), diakses pada 18 Januari 2018.
- Hurriyati, R. 2005. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: Alfabeta.
- Kleinig, J. 2017. Loyalty. (Online), (<https://plato.stanford.edu/entries/loyalty/>), diakses pada 4 November 2017.
- Kusuma, I. 2003. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Loyalitas Karyawan PT. Industri LJFF Indo Nusantara. (Online), (<http://repository.unir.ac.id/50602/>), diakses pada 5 Mei 2018.
- Mehta, S, dkk. 2010. Employee Loyalty towards Organization -A study of Academia, *Int.J.Buss. Mgt.Eco.Res*, 1(1) 98-108.
- Moorhead, G. & Griffin, R. 2013. *Perilaku Organisasi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustiningsih. 2013. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Robbin, S. & Judge, T. A. 2007. *Perilaku Organisasi: Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian. S. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Simbolon, H. 2015. Pengaruh Motivasi Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Bagian Marketing Pada Pt.Agung Automall Cabang Pekanbaru Jom FISIP Nomor 2 Volume 1. (Online), (<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/5105/4985>), diakses pada 9 Mei 2018.
- Sisdawati, C. L. 2016. Analisis Motivasi yang Mempengaruhi Loyalitas Kerja Manajer di Kawasan Industri Terboyo Semarang (Tinjauan Berdasarkan Teori Kebutuhan Maslow). (Online), (<http://repository.unika.ac.id/9189/>), diakses pada 9 Mei 2018.
- Sutisna. 2012. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, Edisi kedua, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulkarnain, W. 2018. *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.